



## **Media Pembelajaran *Learningapps.org* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis**

### *Learningapps.org pour Augmenter la Maîtrise de Vocabulaire du Français*

Resti Wahyuni<sup>1\*</sup>, Endang Ikhtiarti<sup>2</sup>, Setia Rini<sup>3</sup>, Zusuf Amien<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Pendidikan Bahasa Prancis, FKIP Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

<sup>4</sup> SMAN 16, Bandar Lampung, Indonesia

\*Email : restiw25@gmail.com

#### **RÉSUMÉ**

*Cette étude vise à déterminer l'augmentation de la maîtrise du vocabulaire français des élèves de la classe XII MIPA 1 SMAN 16 Bandar Lampung dans l'apprentissage en ligne pendant la pandémie COVID-19 en utilisant le site Web Learningapps.org. C' est une recherche quantitative du type recherche expérimentale. La conception de recherche utilisée dans cette étude était une conception pré-expérimentale pré-test-post-test. Les sujets de cette étude étaient des élèves de la classe XII MIPA 1 avec un échantillon de 30 élèves. Pour savoir dans quelle mesure l'augmentation du vocabulaire français à l'aide du site Web Learningapps.org dans l'apprentissage en ligne en classe XII MIPA 1, il est nécessaire de faire un pré-test, un traitement et un post-test. L'instrument utilisé se présentait sous la forme d'un court test de 50 questions. Quant à la technique d'analyse utilisée t-test. Avant que le test t ne soit effectué, le test de normalité et le test d'homogénéité ont été effectués en premier. Les résultats ont montré que l'utilisation du site learningapps.org comme média pouvait augmenter le vocabulaire français. Cela ressort de l'augmentation des résultats du pré-test 58,80 (catégorie pauvre) et du post-test 88,67 (catégorie élevée) et des résultats du test t avec une valeur de signification de 0,000 < 0,05.*

**Mots-clés** : medias d'apprentissage, l'amélioration du vocabulaire, l'apprentissage en ligne, le site Learningapps.org.

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa kelas XII MIPA 1 SMAN 16 Bandar Lampung dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dengan menggunakan media situs *Learningapps.org*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental One-Group Pre-test-Post-test Design*. Subjek yang digunakan dalam penelitian yaitu siswa kelas XII MIPA 1 dengan jumlah sampel 30 siswa. Untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan kosakata bahasa Prancis menggunakan media situs *Learningapps.org* dalam pembelajaran daring di kelas XII MIPA 1, maka perlu dilakukan *pre-test*, perlakuan, dan *post-test*. Instrumen yang digunakan berupa tes soal isian singkat sebanyak 50 butir soal. Sedangkan untuk teknik analisis digunakan uji-t. Sebelum dilakukan uji-t maka dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media situs *learningapps.org* dapat meningkatkan kosakata bahasa Prancis. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan dari hasil *pre-test* 58,80 (kategori kurang) dan *post-test* 88,67 (kategori tinggi) serta hasil uji-t dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

**Kata kunci** : media pembelajaran, peningkatan kosakata, pembelajaran daring, situs *Learningapps.org*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi berupa sistem simbol suara yang dihasilkan oleh alat tutur manusia. Sesuai dengan fungsinya sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan sebagai media utama bagi manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu penggunaan bahasa menjadi sangat penting untuk menjalin komunikasi yang baik.

Apabila dikategorikan berdasarkan pemerolehannya, bahasa dibagi menjadi dua jenis yaitu bahasa ibu (bahasa pertama) dan bahasa kedua. Bahasa ibu adalah bahasa yang kita peroleh dari orang tua dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan bahasa kedua adalah bahasa yang diperoleh dari pembelajaran karena kebutuhan. Bahasa ibu dan bahasa kedua setiap orang berbeda-beda, tergantung dari bahasa yang diperoleh setiap orang pertama kali. Jadi, bisa saja bahasa ibunya bahasa Indonesia atau bahasa asing, misalnya bahasa Prancis.

Bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia, dan merupakan bahasa resmi yang digunakan oleh banyak komunitas dan organisasi di dunia seperti Uni Eropa, Komite Olimpiade Internasional (IOC) dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dengan berkembangnya budaya dan bahasa, banyak orang yang tertarik untuk mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Perancis.

Mempelajari bahasa asing membutuhkan pemahaman semua aspek sistem bahasa, yaitu struktur bahasa dan kosakata, terutama saat mempelajari bahasa Prancis. Belajar bahasa Prancis tidaklah mudah, pelajar harus mampu mengingat kosakata yang jarang mereka dengar dan tata bahasa yang sangat baru. Menurut Nurgiyanto dalam Edison (2019), kemampuan berbahasa yang dibutuhkan dalam kinerja berbahasa adalah struktur tata bahasa dan kosakata.

Menurut Grevisse (1988), kosakata adalah keseluruhan kata yang digunakan dalam kegiatan lisan maupun tulisan. Kosakata merupakan komponen penting yang dapat mendukung empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu (1) menyimak (*compréhension orale*), (2) membaca (*compréhension écrite*), (3) berbicara (*production orale*), dan (4) menulis (*production écrite*). Penguasaan kosakata dan pemahaman yang baik berdasarkan penggunaannya akan sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan bahasa. Oleh karena itu, siswa harus mempelajari dan memahami berbagai kosakata bahasa Prancis.

Di era digital sekarang ini, teknologi semakin maju dan berkembang dengan pesat sehingga mampu memudahkan semua aktivitas manusia. Selama pandemi *Covid-19*, peran teknologi sangat dibutuhkan, terutama internet. Internet adalah jaringan telekomunikasi yang dapat memberikan informasi secara daring dengan cepat, memudahkan segala aktivitas manusia seperti mengetahui kabar yang sedang ramai diperbincangkan, berkiriman pesan, melakukan tugas kuliah dan pekerjaan kantor, membuka situs pembelajaran daring, dan lain-lain.

Di bidang pendidikan, ada banyak sekali situs pembelajaran daring. Situs pembelajaran daring berisi materi, pertanyaan dan latihan yang mudah diakses dan dipelajari secara otodidak oleh pengguna internet. Perkembangan teknologi dan kecepatan internet yang semakin hari semakin cepat diakses memudahkan masyarakat untuk mengunjungi situs pembelajaran daring untuk memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan umum. Situs pembelajaran daring juga memudahkan pekerjaan guru, karena guru dapat menggunakannya kembali untuk diberikan ke siswa sebagai acuan belajar mandiri di kala pembelajaran sedang dilakukan secara daring.

Sejak virus corona (*Covid-19*) masuk ke Indonesia, pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mana kondisi tersebut berdampak buruk di bidang kemasyarakatan, ekonomi, pariwisata dan bidang pendidikan. Di bidang pendidikan tentunya kondisi ini mengakibatkan para pengelola dunia pendidikan mengeluarkan keputusan untuk meniadakan aktivitas di sekolah atau di kampus-kampus dan melakukan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran modern di era teknologi informasi saat ini. Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” atau bermakna *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online* tanpa melakukan tatap muka, melalui aplikasi pembelajaran maupun situs-situs pembelajaran daring yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Beberapa situs/aplikasi media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring, yaitu *Learningapps.org*, *Kahoot*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo*, *Zoom*, dll.

Penggunaan media sangat penting dalam proses pembelajaran karena media merupakan alat bantu yang bermanfaat untuk peserta didik. Sutirman (2013), menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber menuju penerima. Selain itu, peserta didik juga terbantu untuk belajar yang lebih baik, serta terangsang untuk memahami yang telah diajarkan dengan lebih efektif dan efisien. Salah satu media yang akan digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran

daring di masa pandemi adalah situs *Learningapps.org*.

*Learningapps.org* merupakan situs media pembelajaran alternatif yang bisa digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, khususnya pembelajaran bahasa yang mana dalam situs ini materi disajikan dengan beberapa variasi tema pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran daring. Situs ini dapat diakses dari mana saja, kapanpun, dan di mana pun secara gratis dan dilengkapi dengan materi pembelajaran, latihan soal-soal kosakata, gramatikal, dan lainnya yang dapat membantu pembelajar bahasa mengukur kemampuan berbahasa. Bentuk latihan soal di situs bersifat *auto-correct* atau pengoreksian otomatis, sehingga soal yang telah dikerjakan otomatis terkoreksi dan pembelajar dapat langsung mengetahui tingkat kemampuannya. Situs ini memiliki beberapa bahasa yang dapat digunakan oleh guru untuk membuat bahan ajar maupun materi pembelajaran, seperti bahasa Prancis, bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Belanda, dll menyesuaikan dengan kompetensi bahasa yang akan diajarkan oleh guru. Kekurangan dari situs ini yaitu tidak terdapatnya bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantarnya.

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan di antaranya penelitian oleh Edison (2019) yang berjudul “Aplikasi Luvlingua dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas XI SMK Kridawisata Bandar Lampung” dan penelitian oleh Sari (2014) yang berjudul “Pemanfaatan Situs <http://www.Iknow.JP> sebagai Media Pembelajaran Kosakata dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata”. Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dengan yang akan dilakukan peneliti yaitu dalam aspek peningkatan kosakata bahasa asing. Dari hasil penelitian, aplikasi maupun situs yang digunakan sangat bermanfaat untuk membantu dalam mempelajari kosakata

bahasa. Adapun yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada media pembelajaran dan bahasa yang digunakan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah penggunaan *Learningapps.org* sebagai media pembelajaran daring dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas XII MIPA SMAN 16 Bandar Lampung. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Media Pembelajaran Daring *Learningapps.org* di Masa Pandemi *Covid-19* untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Prancis”. Adapun penelitian ini bertujuan untuk

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua gejala dalam penelitian ini dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka. Menurut Noor (2011) pendekatan kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan *learningapps.org* sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan kosakata bahasa Prancis pada siswa kelas XII MIPA SMAN 16 Bandar Lampung. Mengacu pada pendapat di atas penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menguji teori-teori dan meneliti hubungan antar variabel.

Pada penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu penggunaan media *learningapps.org* sebagai variabel bebas yang disimbolkan dengan X, dan peningkatan kosakata bahasa Prancis sebagai variabel

terikat yang disimbolkan dengan Y. Variabel dapat diukur menggunakan instrumen penelitian lalu dianalisis berdasarkan prosedur statistik dengan bantuan aplikasi excel atau SPSS.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *pre-experimental* dengan bentuk *One-Group Pre-test-Post-test Design*. Subjek penelitian terdiri dari satu kelas yaitu kelas eksperimen. Teknik pelaksanaannya yaitu, sebelum dimulai perlakuan kelas diberikan tes awal (*pre-test*). Kemudian dalam waktu tertentu kelas diberi perlakuan dengan menggunakan media *learningapps.org*. setelah selesai diberi perlakuan kelas akan diukur kedua kalinya dengan tes akhir (*post-test*). Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. *One-Group Pre-test-Post-test Design*  
 Sugiyono (2016)

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 atau pada bulan Agustus – September 2021 di SMAN 16 Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XII yang terbagi delapan kelas dengan jumlah keseluruhan 258 siswa. Kemudian didapatkan sampel yaitu kelas XII MIPA 1 yang berjumlah 30 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Peneliti menggunakan teknik ini karena populasinya homogen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kosakata bahasa Prancis yang diajar menggunakan media situs

*Learningapps.org* dalam proses pembelajaran daring di SMAN 16 Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan materi yang sesuai dengan silabus bahasa Prancis tingkat SMA yang terdapat pada KD 3.6 yaitu tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang terjadi secara rutin (*l'indicatif présent*) dalam bentuk kegiatan sehari-hari dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada interaksi lisan dan tulis.

Dalam pelaksanaannya, siswa terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diberikan *pre-test*, siswa diberi perlakuan dengan menggunakan media situs *Learningapps.org*. Kemudian, hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian *post-test* di akhir pertemuan. Soal yang digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* menggunakan tiga model macam soal seperti pilihan ganda, mencocokkan gambar, dan mencari kata di dalam *grid*.

Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui nilai skor maksimal *pre-test* yaitu sebesar 72 dan skor minimal *pre-test* sebesar 50 yang mana berdasarkan nilai KKM di SMAN 16 Bandar Lampung untuk pelajaran bahasa Prancis sebesar 76. Maka, disimpulkan bahwa nilai skor maksimal dan minimal *pre-test* belum mencapai nilai KKM. Setelah memberikan perlakuan sebanyak dua kali pertemuan, maka *post-test* diberikan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Diketahui nilai skor maksimal *post-test* yaitu sebesar 100 dan skor minimal sebesar 76. Maka, disimpulkan bahwa nilai skor maksimal dan minimal *post-test* sudah mencapai nilai KKM. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah memberikan perlakuan menggunakan situs *learningapps.org* sebanyak dua kali pertemuan nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 29,87%.

## 1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen berguna untuk memperoleh informasi mengenai kualitas suatu instrumen yang akan digunakan. Sebelum suatu instrumen digunakan pada kelas eksperimen perlu dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen pada populasi di luar sampel. Uji coba instrumen diberikan pada kelas XII MIPA 2 SMAN 16 Bandar Lampung, sebanyak 32 siswa.

### a. Uji Validitas

Validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu validitas isi. Arikunto (2010) menyatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Instrumen penelitian ini dibuat sesuai dengan materi pada silabus kurikulum 2013, kompetensi 3.6 mata pelajaran bahasa Prancis yang mana silabus ini digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMAN 16 Bandar Lampung kelas XII semester ganjil maka validitas isi dari instrumen tersebut sudah terpenuhi.

### b. Uji Reliabilitas

Setelah menentukan uji validitas dari isi instrumen, maka dilanjut dengan uji reliabilitas instrumen. Menurut Sugiyono (2016), hasil penelitian yang reliabel adalah jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Setelah pengujian selesai, maka hasil dari uji reliabilitas instrumen pada sampel di luar populasi dianalisis menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan rumus *Cornbach-Alpha*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.606	50

Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan SPSS 16.0 diketahui bahwa nilai *Cornbach's Alpha* sebesar 0,606. Indeks reliabilitas angka tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang kuat.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Data *Pre-test*

Sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran situs *learningapps.org*, siswa terlebih dahulu diberi *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa dengan jumlah soal 50 isian singkat, sehingga skor tertinggi yang dapat dicapai yaitu 100 dan skor terendah yang dapat dicapai yaitu 0.

Berdasarkan hasil dari olahan data statistik nilai *pre-test*, jumlah sampel yang diamati sebanyak 30 sampel dengan skor max 72 dan skor min 50. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 58.80, median sebesar 57, modus sebesar 56, dan standar deviasi sebesar 5.933.

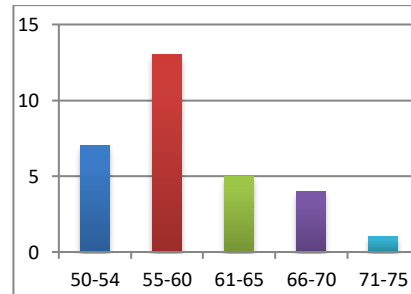
Dari data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan nilai *pre-test* kosakata bahasa Prancis sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi frekuensi perolehan nilai *pre-test*

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	50-54	7	23,3%
2	55-60	13	43,3%
3	61-65	5	20%
4	66-70	4	13,3%
5	71-75	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa siswa dengan nilai terendah terdapat pada kelas interval 1 yaitu 50 – 54 dengan presentase 23,3% dan nilai tertinggi berada pada kelas interval 5 yaitu 71 – 75 dengan presentase 3,3%. Tabel distribusi frekuensi

data *pre-test* kosakata bahasa Prancis dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram data skor *pre-test* kosakata bahasa Prancis

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui pada interval 1 sebanyak 7 siswa mendapatkan skor 50-54. Interval 2 sebanyak 13 siswa mendapatkan skor 55-60. Interval 3 sebanyak 5 siswa mendapatkan skor 61-65. Interval 4 sebanyak 4 siswa mendapatkan skor 66-70. Kemudian pada interval 5 sebanyak 1 siswa mendapatkan skor 71-75. Diketahui jumlah siswa sesuai dengan sampel penelitian yaitu sebanyak 30 orang siswa. Maka, jumlah frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 2 dan frekuensi paling sedikit berada pada kelas interval 5.

### b. Data *Post-test*

Setelah memberikan perlakuan sebanyak dua kali pada kelas eksperimen. Pemberian *post-test* dilakukan untuk melihat adakah perbedaan dari hasil belajar menggunakan media situs *learningapps.org* dengan tidak menggunakan media pada kelas XII MIPA 1. Instrumen soal yang digunakan pada *post-test* sama dengan soal yang digunakan pada *pre-test*.

Berdasarkan hasil dari olahan data statistik nilai *post-test*, jumlah sampel yang diamati sebanyak 30 sampel dengan skor max 100 dan skor min 76. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 88.67, median sebesar 88,

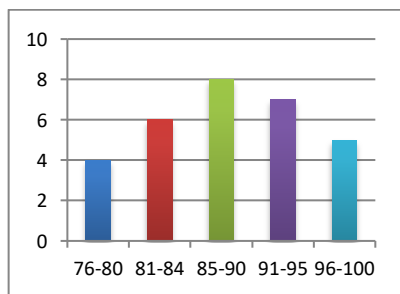
modus sebesar 86, dan standar deviasi sebesar 6.955.

Berdasarkan data statistik di atas, dapat distribusi frekuensi perolehan nilai *post-test* sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi frekuensi perolehan nilai *post-test*

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	76-80	4	13,3%
2	81-84	6	20%
3	85-90	8	26,7%
4	91-95	7	23,3%
5	96-100	5	16,7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel data di atas, dapat diketahui bahwa siswa dengan nilai terendah pada kelas interval 1 yaitu 76-80 dengan presentase 13,3% dan nilai tertinggi terdapat pada kelas interval 5 yaitu 96-100 dengan presentase 16,7%. Hasil distribusi frekuensi perolehan nilai *post-test* kosakata bahasa Prancis dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram data skor *post-test* kosakata bahasa Prancis

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui pada interval 1 sebanyak 4 siswa mendapatkan skor 76-80. Interval 2 sebanyak 6 siswa mendapatkan skor 81-84. Interval 3 sebanyak 8 siswa mendapatkan skor 85-90. Interval 4 sebanyak 7 siswa mendapatkan skor 91-95. Kemudian pada interval 5 sebanyak 5 siswa mendapatkan skor 96-100. Diketahui jumlah siswa sesuai dengan sampel penelitian

yaitu sebanyak 30 orang siswa. Maka, jumlah frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 3 dan frekuensi paling sedikit berada pada kelas interval 1.

### c. Perbandingan Data *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, perbedaan tingkat penguasaan kosakata bahasa Prancis sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Perbandingan data

Data	Pre-test	Post-test
N	30	30
Nilai Tertinggi	72	100
Nilai Terendah	50	76
Mean	58.80	88.67
Median	57	88
Modus	56	86
Standar Deviasi	5.933	6.955

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui hasil nilai *pre-test-post-test* menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan yaitu pada perhitungan nilai *pre-test* siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 72 dengan nilai rata-rata sebesar 58,80. Kemudian pada perhitungan nilai *post-test* siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 100 dengan nilai rata-rata sebesar 88,67.

### 3. Hasil Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian prasyarat dalam analisis data. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji n-gain dan uji-t. Berikut hasil uji normalitas dan uji homogenitas.

**a. Uji Normalitas**

Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data yang diujikan adalah data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (XII MIPA 1). Data dikatakan berdistribusi normal bila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Tabel 6. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pre-test	post-test
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	58.80	88.67
	Std. Dev	5.933	6.955
Most Extreme Differences	Absolute	.187	.149
	Positive	.187	.149
	Negative	-.093	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.024	.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245	.516
a. Test distribution is Normal			

Berdasarkan hasil dari pengujian normalitas menggunakan SPSS 16.0, diketahui bahwa hasil dari perhitungan data *pre-test* dan *post-test* menghasilkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) lebih besar dari 0,05, yang mana berdasarkan kriteria penentuan pengambilan keputusan uji distribusi normalitas jika nilai sig > 0,05 maka distribusi bersifat normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak homogen. Peneliti melakukan uji homogenitas tersebut pada hasil *pre-test* dan *post-test* dengan bantuan program SPSS 16.0. Hasil dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.328	7	21	.286

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,286. Berdasarkan uji kriteria hipotesis jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Maka, data sampel pada penelitian ini memiliki varian yang sama atau homogen dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

**c. Uji-T (Uji Perbedaan)**

Teknik analisis uji-t bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Prancis. Kriteria uji-t yaitu:

- a.  $H_0$  diterima apabila nilai sig (*2-tailed*)  $\geq 0,05$ , maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen.
- b.  $H_a$  diterima apabila nilai sig (*2-tailed*) < 0,05, maka ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, dapat diketahui nilai signifikansi dari hasil pengujian uji-t sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria uji-t, apabila nilai sig < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada penguasaan kosakata bahasa Prancis menggunakan media situs *Learningapps.org*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) < 0,05, yaitu 0,000, yang berarti  $H_a$  diterima. Jadi penggunaan situs *learningapps.org* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 1 SMAN 16 Bandar Lampung dalam peningkatan kosakata bahasa Prancis.



**d. Uji N-Gain (Uji Peningkatan Hasil Belajar)**

Uji N-Gain digunakan untuk menentukan peningkatan prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya *gain* yang dinormalitaskan (*N-Gain*) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Jika  $N-Gain \geq 0,7$ , maka *N-Gain* yang dihasilkan termasuk kategori tinggi.
- b. Jika  $0,7 \leq N-Gain \leq 0,3$ , maka *N-Gain* yang dihasilkan termasuk kategori sedang.
- c. Jika  $N-Gain < 0,3$ , maka *N-Gain* yang dihasilkan termasuk kategori rendah.

Tabel 8. Kategori tafsiran efektivitas *N-Gain*

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efek
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake, R.R, 1999

Berdasarkan hasil perhitungan peningkatan prestasi belajar siswa kelas XII MIPA 1, maka diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* score pada kelas XII MIPA 1 sebesar 73,3413 % termasuk dalam kategori cukup efektif dengan nilai *N-Gain* score minimal 47,83 dan maksimal 100. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media situs *Learningapps.org* dalam pembelajaran bahasa Prancis mampu meningkatkan kosakata bahasa Prancis siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, peneliti melihat nilai siswa pada mata pelajaran bahasa Prancis di SMAN 16 Bandar Lampung di bawah nilai KKM yaitu dengan nilai maksimal 74 sedangkan KKM di SMAN 16 Bandar Lampung untuk mata pelajaran bahasa Prancis yaitu 76. Kemudian peneliti melakukan observasi kembali, untuk melihat penyebab yang mengakibatkan siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Maka, diketahui penyebabnya adalah siswa kekurangan kosakata dan tidak memahami arti dari bahasa Prancis sehingga

siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan dan soal-soal yang telah diberikan guru. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi dalam pembelajaran bahasa Prancis yang dilaksanakan secara daring menggunakan media situs *learningapps.org*. Media situs *learningapps.org* adalah aplikasi web 2.0 untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa dengan materi dan latihan soal yang telah tersedia dan juga pengajar dapat mengembangkan media pembelajaran yang menarik sehingga merangsang siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti menguji keajagean dari instrumen penelitian ini sebanyak 50 soal isian singkat yang telah dibuat dengan menggunakan uji reliabilitas di luar sampel yaitu kelas XII MIPA 2. Setelah diketahui hasil dari pengujian uji reliabilitas bersifat ajeg atau kualitas intrumen berkualitas untuk digunakan sebagai instrumen soal pada penelitian ini, maka instrumen soal dapat digunakan untuk tes awal yaitu *pre-test*, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam kosakata bahasa Prancis sebelum dilakukannya perlakuan. Pada pelaksanaan *pre-test*, sebelum soal dibagikan kepada siswa, peneliti terlebih dahulu menyampaikan materi tentang *la vie quotidienne* yang telah disiapkan dalam bentuk *PPT* dan menjelaskan sistematika pengerjaan soal *pre-test* melalui *zoom*. Setelah itu peneliti memberikan intruksi kepada siswa untuk mengerjakan soal *pre-test* yang telah diunggah melalui *Google Classroom*

Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan sebanyak dua kali pertemuan dengan menggunakan media situs *learningapps.org*. sebelum memulai pembelajaran menggunakan media situs *learningapps.org* peneliti menanyakan kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya untuk mengingat materi yang telah dipelajari.

Kemudian peneliti mulai memperkenalkan media situs *learningapps.org* dan memberikan intruksi kepada siswa untuk membuka *link* yang telah dibagikan di *room chat zoom*. Lalu peneliti memberi intruksi kepada siswa agar membuat akun terlebih dahulu sebelum login ke kelas bahasa Prancis di situs *learningapps.org* yang telah dipersiapkan peneliti sebelumnya. Setelah itu peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk memperhatikan materi yang terdapat di situs *learningapps.org* dan meminta satu persatu siswa untuk melafalkan atau membaca ungkapan tentang *la vie quotidienne*.

Kemudian pelafalan tersebut diperbaiki oleh peneliti dan diucapkan secara bersama-sama oleh siswa. Selanjutnya peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk membuka materi tentang *la vie quotidienne* yang berbentuk paragraf sederhana dan meminta siswa untuk memahami dan membacanya secara nyaring sehingga peneliti dapat memperbaiki kesalahan bacaan siswa.

Setelah selesai, peneliti memberikan tugas yang terdapat di situs *learningapps.org* pada siswa. Lalu pada saat memberikan perlakuan kedua proses yang dilakukan sama namun dengan materi *la vie quotidienne* yang berbeda.

Setelah perlakuan selesai dilakukan, maka diadakan tes akhir yaitu *post-test* untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kemudian setelah penelitian selesai, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 dan mendapatkan hasil penelitian. Dari hasil penelitian, terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran menggunakan media situs *learningapps.org* dan sebelum menggunakan media situs *learningapps.org*. Peningkatan tersebut dapat diketahui dengan membandingkan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata *pre-test* yaitu 58,80 dan nilai rata-rata *post-test* yaitu 88,67.

Peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media situs *learningapps.org* yaitu sebesar 29,87%. Peningkatan tersebut terjadi karena penggunaan situs *learningapps.org* yang selalu digunakan siswa baik pada saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran (belajar mandiri) yang sangat mudah digunakan dan fleksibel digunakan oleh siswa sehingga menarik minat siswa untuk menggunakannya secara terus menerus.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa media situs *learningapps.org* memiliki kelebihan yaitu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, dapat diakses di manapun dan kapanpun, penggunaannya gratis, banyak materi dan latihan soal yang bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dan bosan. Kemudian kekurangannya yaitu, tidak terdapatnya bahasa Indonesia, tidak adanya durasi pengerjaan kuis dan latihan soal, pengerjaan soal yang dapat diulang, harus memiliki kuota internet, dan keterbatasan sinyal. Kekurangan tersebut berdampak pada proses penelitian ini, yaitu adanya kendala pada saat proses pembelajaran melalui *zoom* terdapat masalah sinyal yang lemah sehingga siswa ke luar masuk dari *zoom meeting* yang mengharuskan peneliti untuk mengulang kembali materi yang telah dijelaskan. Namun hal tersebut tidak memengaruhi kualitas pemakaian dari media situs *learningapps.org* untuk meningkatkan kosakata bahasa Prancis karena pada saat proses pembelajaran menggunakan media situs *learningapps.org* berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut dikarenakan materi pembelajaran yang mudah di akses dan jenis latihan soal yang bervariasi sehingga membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan aktif dan antusias. Sebagaimana dengan pendapat Briggs dalam Daryanto (2013), yang menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

## SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan *learningapps.org* dapat meningkatkan kosakata bahasa Prancis siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil rata-rata nilai *pre-test* sebesar 58,80 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 88,67, yang meningkatkan sebesar 29,87%. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil uji N-Gain skor sebesar 73,3413%. Penggunaan media ini dapat meningkatkan kosakata bahasa Prancis karena dapat mampu membuat siswa tertarik atau meningkatkan motivasi dalam belajar dengan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Edison, M. A. (2019). *Aplikasi Luvlingua dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas XI SMK Kridawisata Bandarlampung*. PRANALA (Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis) 2(2)
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Grevisse, M. (1988). *Le Bon Usage Grammaire Française*. Paris: Doculat
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Score*. Indiana: Indiana University
- Hutajulu, D. M., Rosita, D., & Rini, S. (2020). *Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Prancis bagi Siswa Kelas X SMAN 1 Terusan Nunyai*. PRANALA (Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis, 3(1)
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sari, R. B. (2014). *Pemanfaatan Situs HTTP://WWW. IKNOW. JP Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). [Http://repository.upi.edu/](http://repository.upi.edu/)
- Sugiyono, G. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.